



KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI
KOMPRES HANGAT KAYU MANIS PADA
LANSIA NY. R DAN NY. M DENGAN
ARTHRITIS GOUT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON

Oleh:

DISKA FARISHA PRAMESWARI
NIM. P2.06.20.22.2088

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI
KOMPRES HANGAT KAYU MANIS PADA
LANSIA NY. R DAN NY. M DENGAN
ARTHRITIS GOUT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon

DISKA FARISHA PRAMESWARI
NIM P2.06.20.22.2088

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2025**

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

Karya Tulis Ilmiah, 28 Mei 2024

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI KOMPRES HANGAT KAYU
MANIS PADA LANSIA NY.R DAN NY.M DENGAN ARTHRITIS GOUT
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON**

Diska Farisha Prameswari¹, Omay Rohmana², Syarif Zen Yahya³

ABSTRAK

Latar Belakang: Arthritis Gout merupakan penyakit tidak menular yang umum terjadi pada lansia akibat tingginya kadar asam urat dalam darah, untuk Wanita >6,0 mg/dL dan untuk laki-laki >7,0 mg/dL yang menyebabkan nyeri hebat pada sendi serta penurunan kualitas hidup. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, tingkat kejadian arthritis gout di kabupaten Cirebon adalah 6,44%, atau sekitar 2.358 jiwa, menjadikannya peringkat ke-9 di Provinsi Jawa Barat. Salah satu metode non-farmakologis yang dapat di terapkan untuk meredakan rasa nyeri, dengan menggunakan terapi kompres hangat kayu manis yang memiliki sifat anti-inflamasi, analgesik dan dapat membantu relaksasi otot. **Tujuan:** Studi Kasus ini bertujuan agar penulis mampu melakukan implementasi *terapi kompres hangat kayu manis* pada dua lansia dengan Arthritis Gout. **Metodologi penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk narasi. Studi kasus ini melibatkan dua lansia dengan kasus yang sama yaitu arthritis gout, dan studi kasus ini dilakukan selama 5 hari. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pengukuran skala nyeri dan studi dokumentasi. **Hasil:** Setelah *penerapan kompres hangat kayu manis* selama 5 hari, hasil menunjukkan bahwa pada Klien Ny.R terjadi penurunan nyeri dari skala 8 menjadi skala 2 pada hari ke-5, sedangkan Ny.M penurunan nyeri dari skala 8 menjadi skala 0 pada hari ke-5. Kesimpulannya, terdapat perbedaan respon yang di pengaruhi oleh dukungan keluarga, antusiasme dan keterlibatan Klien dalam proses terapi. **Kesimpulan:** Pelaksanaan terapi kompres hangat kayu manis dapat menurunkan nyeri, peradangan serta meningkatkan relaksasi otot dan rasa nyaman pada kedua klien **Saran:** Terapi kompres hangat kayu manis diharapkan dapat dilakukan secara rutin oleh klien 1 hari 1 kali terutama ketika merasakan nyeri.

Kata Kunci : Arthritis Gout, Lansia, Kompres Hangat Kayu Manis, Nyeri

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON TASIKMALAYA
HEALTH POLYTECHNIC

Scientific Paper, 28 May 2025

**DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF WARM CINNAMON
COMPRESS THERAPY ON ELDERLY WOMEN NY.R AND NY.M WITH
GOUTY ARTHRITIS IN THE WORKING AREA OF THE SINDANGJAWA
COMMUNITY HEALTH CENTER CIREBON REGENCY**

Diska Farisha Prameswari¹, Omay Rohmana², Syarif Zen Yahya³

ABSTRACT

Background: Gouty arthritis is a common non-communicable disease among the elderly caused by elevated uric acid levels in the blood, with levels exceeding 6.0 mg/dL for women and 7.0 mg/dL for men, leading to severe joint pain and reduced quality of life. According to the 2018 Basic Health Research, the prevalence of gouty arthritis in Cirebon District is 6.44%, or approximately 2,358 people, ranking it ninth in West Java Province. One non-pharmacological method that can be applied to alleviate pain is the use of warm cinnamon compress therapy, which has anti-inflammatory and analgesic properties and can help relax muscles. **Purpose:** This case study aims to enable the author to implement warm cinnamon compress therapy on two elderly individuals with gouty arthritis. **Research methodology:** The research design used is a case study with a qualitative approach presented in narrative form. This case study involves two elderly individuals with the same condition, gouty arthritis, and was conducted over five days. Data was collected through interviews, observations, pain scale measurements, and document reviews. **Results:** After applying the warm cinnamon compress for 5 days, the results showed that in Patient Mrs. R, pain decreased from a scale of 8 to a scale of 2 on the 5th day, while in Patient Mrs. M, pain decreased from a scale of 8 to a scale of 0 on the 5th day. The conclusion is that there are differences in response influenced by family support, patient enthusiasm, and involvement in the therapy process. **Conclusion:** The implementation of warm cinnamon compress therapy can reduce pain and inflammation and increase muscle relaxation and comfort in both clients. **Recommendation:** Warm cinnamon compress therapy should be performed regularly by clients once a day, especially when they feel pain.

Keywords: Gout Arthritis, Elderly, Warm Cinnamon Compress, Pain

¹Student of DIII Nursing Study Program, Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3}Lecturer, DIII Nursing Study Program, Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis kehadirat Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan karunianya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini dengan judul **“GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI KOMPRES HANGAT KAYU MANIS PADA LANSIA DENGAN ARTHRITIS GOUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA KABUPATEN CIREBON”**. Karya tulis ilmiah ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Cirebon di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Dalam proses pembuatan, penyusunan dan pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini pastinya tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan rintangan, akan tetapi dengan adanya bantuan, arahan, bimbingan dan masukan-masukan yang sangat berharga dari pembimbing dan pihak-pihak yang telah membantu, yang akhirnya dapat membantu saya selaku penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep.Ners.M.Kep selaku direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns. Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd, S.Kp, M.Kep, Ns, Sp.Kep.J selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon.

4. Ibu Eti Entin Efmawanita, SKM,. M.Kes selaku kepala Puskesmas Sindangjawa
5. Ibu Epih Saepilah, S.Kep. Ners selaku CI di Puskesmas Sindangjawa
6. Bapak Omay Rohmana, Skep, NS, M.Kep selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Syarif Zen Yahya, SKp, M.Kep selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Ibu Ati Siti Rochayati, SKM, M.Kes selaku Penguji yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Segenap Dosen dan tenaga pendidik Program Studi Keperawatan Cirebon yang telah memberikan ilmunya dan memfasilitasi proses penyusunan proposal
4. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Wartono dan Ibunda Wiwi Pertiwi yang senantiasa turut mendoakan, mensupport, dan memberikan kasih sayang tak terhingga selama ini.
5. Kepada Rekan-Rekan Program Studi DIII Keperawatan angkatan 2022 (Falangus), khususnya keluarga 3C yang telah memberikan semangat dan dukungan. Terimakasih untuk kisah yang tercipta selama ini.
6. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan pada karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Cirebon, 28 Mei 2025
Penulis,



DISKA FARISHA PRAMESWARI
NIM. : P2.06.20.22.20.88

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktik	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Arthritis Gout	7
2.1.1 Definisi Arthritis Gout.....	7
2.1.2 Etiologi Arthritis Gout.....	8
2.1.3 Tanda dan Gejala Arthritis Gout.....	10
2.1.4 Komplikasi Arthritis Gout.....	10
2.1.5 Patofisiologi Arthritis Gout	11
2.1.6 Pathway Arthritis Gout.....	13
2.1.7 Jenis Arthritis Gout.....	14
2.1.8 Penatalaksanaan Arthritis Gout	15
2.1.9 Pemeriksaan Penunjang.....	16
2.2 Kompres Hangat Kayu Manis	16
2.2.1 Pengertian Kompres Hangat Kayu Manis	16
2.2.2 Komposisi Kayu Manis.....	17
2.2.3 Tujuan Kompres Hangat Kayu Manis.....	18
2.2.4 Indikasi Kompres Hangat Kayu Manis	20
2.2.5 Kontra Indikasi Kompres Hangat Kayu Manis	20
2.2.6 Langkah-langkah Kompres Hangat Kayu Manis	21
2.3 Konsep Lansia	23
2.3.1 Definisi Lansia	23

2.3.2 Batasan Lanjut Usia	24
2.3.3 Masalah yang Terjadi Pada Lansia	25
2.3.4 Karakteristik Lansia	26
2.3.5 Tipe Kepribadian Lansia	28
2.3.6 Pengkajian khusus pada lansia	29
2.4 Kerangka Teori	31
2.5 Kerangka Konsep	32
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	33
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah.....	33
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	33
3.3 Definisi Operasional.....	34
3.4 Lokasi dan Waktu	34
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	37
3.8 Keabsahan Data.....	37
3.9 Analisa Data	38
3.10 Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah	41
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Subjek.....	41
4.1.2 Gambaran Pelaksanaan Tindakan Kompres Hangat Kayu Manis Pada Lansia Dengan Arthritis Gout.....	42
4.1.2 Identifikasi Respon Pada Dua Lansia Dengan Arthritis Gout Yang Di Lakukan Tindakan Kompres Hangat Kayu Manis.....	45
4.1.3 Analisis Kesenjangan Antara Kedua Lansia Dengan Arthritis Gout Yang Dilakukan Tindakan Kompres Hangat Kayu Manis	50
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Gambaran Pelaksanaan Tindakan Kompres Hangat Kayu Manis Pada Lansia Dengan Arthritis Gout.....	53
4.2.2 Identifikasi Respon Pada Dua Lansia Dengan Arthritis Gout Yang Di Lakukan Tindakan Kompres Hangat Kayu Manis.....	54
4.2.3 Analisis Kesenjangan Antara Kedua Lansia Dengan Arthritis Gout Yang Dilakukan Tindakan Kompres Hangat Kayu Manis	56
4.3 Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	59
4.4 Implikasi Karya Tulis Ilmiah.....	60
BAB V PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 3. 2 Waktu Penyusunan KTI.....	41
Tabel 4. 1 Karakteristik Subjek 1 dan 2	41
Tabel 4. 2 Gambaran pelaksanaan tindakan pada Klien 1 dan Klien 2.....	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Arthritis Gout	13
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	31
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penjelasan sebelum pelaksanaan KTI/TA
- Lampiran 2 Infrom consent
- Lampiran 3 Pengkajian status fungsional (Indeks Kemandirian Katz)
- Lampiran 4 Hamilton rating scale for anxiety (HARS)
- Lampiran 5 Format Numeric Rating Scale
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 8 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 9 Lefleat Arthritis Gout
- Lampiran 10 Lefleat Terapi Kompres Hangat Kayu Manis
- Lampiran 11 Dokumentasi pelaksanaan
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi
- Lampiran13 Lembar Rekomendasi